



KONTRIBUSI MANAJEMEN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU KINERJA DOSEN PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FITK IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Siti Ayunda Luthfiyah¹, Huriyah² dan Yayat Suryatna³

^{1,2,3}Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 02 Maret 2024

Perbaikan 11 Maret 2024

Disetujui 19 Maret 2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data penelitian yaitu Ketua Jurusan dan Dosen Manajemen Pendidikan Islam (S1) serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti mengajar mahasiswa mahasiswa, dosen-dosen mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh LPM mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi hampir setiap tahun, melalui google dan menanyakan kepada jurusan mengenai kinerja para dosen oleh Dekan/Rektor pada rapat para dosen masih belum sepenuhnya dapat melaksanakannya, upaya peningkatan mutu kinerja dosen seperti rapat persiapan perkuliahan, pra perkuliahan, membuat rps yang dievaluasi oleh gugus mutu mengadakan pengevaluasian proses pembelajaran dan menindak lanjuti yang bisa diselesaikan oleh jurusan, fakultas, pimpinan untuk segera diperbaiki sesuai dengan kondisi yang dipermasalahkan dan disampaikan kepada FITK melalui surat, faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti sumber daya manusia nya memadai yang terdiri dari Lektor, Lektor Kepala, Pembina, Asisten Ahli, Professor dan Guru Besar serta sumber daya manusia yang sudah tidak muda lagi sehingga menghambat dari segi literasi digital/BKD/IKD/LKH. Tetapi memiliki kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran yang masih kurang baik.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: salthfyh22@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut pendapat Giurge dalam jurnal Yasir, bahwa manajemen ialah suatu proses / kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah

tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Pendapat lain yang masih berkaitan dengan pendapat Georges adalah bahwa manajemen adalah suatu kegiatan, dan pelaksanaannya disebut “manajemen”, pengelolaan, dan pelaksananya disebut manajer atau manajer.

Pendidikan tinggi merupakan wadah untuk melatih para intelektual yang berkualitas, berdedikasi dan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menyiapkan mahasiswa atau mahasiswi yang lebih baik amat di dorong oleh kesiapan dosen yang berkualitas. Seperti yang dikatakan oleh Sanusi Uwes pada jurnal Yasir sebelumnya bahwa Kualitas Dosen juga merupakan hal yang penting. Hal itu dikarenakan, suatu perguruan tinggi tergantung pada kualitas dosennya. Kriteria paling mendasar untuk menilai dosen yang berkualitas adalah kemampuan menguasai bidang penelitian dan kemampuan menguasai metodologi.

Dosen yang berkualitas ialah dosen yang mengemban tanggung jawab mengajar, membimbing dan memberikan pelatihan profesional kepada mahasiswanya menurut pendapat G.Ryder Kenneth pada jurnal Yasir bahwa ia percaya itu kemudian ia berpendapat bahwa dosen dalam pelaksanaan pendidikan berkewajiban melaksanakan tugas mengajar dengan memakai perencanaan bahan kuliah, persiapan perkuliahan, hadir di kelas sesuai jadwal, mengemukakan syarat-syarat

perkuliahan secara jelas, serta memberikan nilai secara objektif sesuai ketentuan lembaga (Yasir, 2018, pp. 88–98).

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja. Perguruan Tinggi adalah media bagi masyarakat untuk menjalani proses pendidikan yang berkaitan dengan transformasi ilmu pengetahuan dan kepribadian sebagaimana yang diamanahkan dalam tujuan pendidikan nasional, sehingga outputnya merupakan ilmuwan yang cerdas dan berkepribadian unggul. Siapa yang berperan penting untuk menghasilkan output lulusan yang berkualitas, jawabannya adalah dosen. Berdasarkan UU Guru dan Dosen, bahwa dosen adalah pendidik professional yang memiliki peran utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Leuwol et al., 2020, pp. 1–7).

Perguruan tinggi yang tidak dapat mempertahankan kualitasnya akan kalah dalam berbagai kompetisi. Apapun bentuk pengelolaan perguruan tinggi, tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu produktivitas yang berkesinambungan, karena tahap akhir mutu kegiatan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh mutu kegiatan perguruan tinggi civitas akademika, termasuk dosen. Oleh karena itu, pengelolaan dosen harus memiliki tujuan utama

yakni meningkatkan kualitas produktivitasnya melalui peningkatan efektivitas kerjanya sebagai pendidik, peneliti yang mengabdi kepada masyarakat atau pemerintah, lebih khusus lagi memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pengembangan berkelanjutan mutu dosen merupakan tugas dan tanggung jawab semua pihak sesuai dengan konsep pengendalian mutu terpadu. Seorang dosen harus selalu bertanya pada dirinya sendiri apakah ia telah memberikan upaya terbaiknya dalam proses belajar mengajar. Apabila seorang dosen berupaya meningkatkan mutu dirinya melalui pengembangan profesionalisme dosen secara terus-menerus, hal ini menunjukkan bahwa dosen mempunyai komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Perkembangan perguruan tinggi Islam swasta tidak lepas dari pengaruh persaingan yang ketat (hiperkompetisi) baik dari segi institusi maupun sumber daya manusia (dosen dan staf). Suatu lembaga pendidikan dapat tumbuh dan dihormati serta dicintai oleh civitas akademika dan masyarakat, jika selalu mampu beradaptasi dan kompetitif dan jika memungkinkan menjadi pemimpin (Leader) di bidangnya. Penelitian ini dilakukan disebabkan manajemen mutu Perguruan Tinggi merupakan isu strategis untuk memperbaiki kinerja lembaga Perguruan Tinggi. Dengan adanya penelitian ini akan berkontribusi untuk mengeksplorasi

prinsip-prinsip manajemen mutu dalam pendidikan tinggi. Kenyataannya pada saat ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan perguruan tinggi tidak selalu diterima dan mampu bekerja sesuai harapan di dunia kerja. Perluasan pendidikan tinggi dapat menurunkan kualitas lulusan karena standarisasi kualitas lulusan bukanlah tujuan; namun hanya dilihat dari segi kuantitatif; khususnya, bagaimana menarik mahasiswa sebanyak mungkin. Begitu pula dengan penerapan dimana perguruan tinggi negeri (PTN) dan swasta (PTS) mempunyai kesamaan dalam pengelolaan sehingga cenderung mencari pendanaan yang memadai; Namun terkadang kita mengabaikan aspek kualitas (Ramdhani & Siregar, 2019, pp. 75–109).

Pendidikan tinggi keagamaan Islam saat ini, terus bergulir sesuai dengan perkembangan era globalisasi untuk menjawab keinginan masyarakat. Pandangan ini secara kuantitas merupakan hal yang sangat menggembirakan bagi sebagian masyarakat, namun secara kualitas mutu pendidikan tinggi Islam masih dipertanyakan kembali, dari sisi input dapat dilihat dari kapasitas dan daya tampung yang semakin banyak diminati, sebagaimana kondisi ini ditandai dengan dibukanya berbagai Jurusan dan program studi ditambah lagi dengan peraturan Kementerian Agama RI yang memberikan sinyal positif bagi PTKIS untuk melaksanakan perubahan atau alih status dari

jenjang Sekolah Tinggi ke jenjang Institut dan jenjang Institut ke Universitas.

Peluang ini secara signifikan memberikan dampak positif, tetapi juga memberikan dampak negatif pada aspek yang lainnya. Secara sosial dampak positif tersebut, kehadiran pendidikan tinggi Islam dipandang dapat melakukan berbagai terobosan di berbagai bidang terutama pada ilmu pengetahuan. Sebagaimana pandangan dari sejak pertama bahwa pendidikan tinggi Islam hanya ditujukan kepada tradisi keilmuan yang klasik atau keagamaan. Tetapi dengan perkembangan tersebut, potret pendidikan tinggi Islam diharapkan dapat melakukan pengembangan pada level keilmuan ke yang lebih tinggi. Sedangkan dampak negatif, eksistensi pendidikan tinggi Islam masih di pandang lemah, karena pendidikan Islam belum mampu melakukan pemberahan secara manajerial, baik pada pengelolaan kualitas sumber daya manusia maupun jejaring sosial yang dibangun.

Pengelolaan mutu pendidikan Islam selama ini menarik banyak perhatian tokoh dalam pendidikan Islam, dikatakan bahwa lemahnya mutu pendidikan Islam selama ini banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sikun Pribadi, bahwa lemahnya mutu pendidikan secara universal banyak disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain; lemahnya penelitian di tingkat para dosen, referensi yang dijadikan pegangan para dosen pada pembelajaran belum diupdate, disamping

lemahnya pengelolaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia pada jenjang pendidikan tinggi Islam menjadi perhatian penting yang dapat dijelaskan dan dibahas dalam tulisan ini.

Potret pendidikan tinggi Islam bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas SDM sebagaimana hal ini dikemukakan oleh Francis Wahono dalam jurnal Fauzi, bahwa pendidikan secara universal bertujuan untuk melahirkan keterampilan, penanaman nilai-nilai sosial, alat pembentukan kesadaran suatu bangsa, memberikan warna bagi peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan seseorang dalam upaya untuk dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Keseimbangan antara imtaq dengan iptek harapnya supaya bisa menghasilkan cendekiawan muslim yang mempunyai rasa tanggung jawab dunia serta akhirat.

Potret pendidikan tinggi Islam dalam pengembangannya harus berorientasi pada masa depan (*future oriented university*), dengan mempersiapkan lulusan PTKI yang kompetitif dan berdaya saing menghadapi tantangan global serta mampu memikul tugas dan tanggungjawab di bidang keilmuan masing-masing, karena mahasiswa tidak dapat hidup dengan iklim sama pada saat ini, dengan demikian pendidikan tinggi Islam harus mampu menangkap perubahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan cepat. Oleh karena itu, persoalan mutu pendidikan

harus benar-benar menjadi agenda utama PTKIS dan PTKIN melalui pengelolaan sumber daya manusia dosen perguruan tinggi yang bersangkutan. Karena kualitas dosen sangat strategis dan menjadi sebuah kunci peningkatan kualitas lulusan. Karena kualitas dosen harus memperoleh perhatian dan penangan yang serius dari penyelenggaran pendidikan tinggi Islam (Fauzi, 2018, pp. 21–34).

Pada lembaga pendidikan Islam terutama di perguruan tinggi keagamaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai lembaga yang menyebarkan ajaran Islam dan mempertahankan tradisi Islam, yang ditemukan yakni rendahnya kualitas kinerja mutu dosen yang akan lebih baik apabila di dukung dengan struktur kelembagaan yang memadai sehingga menghasilkan kualitas mutu kinerja dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang lebih maju serta berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Untuk mencermati keinginan para masyarakat dan peningkatan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen secara serius dan mendalam, sehingga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat mengetahui upaya peningkatan kinerja mutu dosen yang semestinya dilakukan dan tujuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam untuk meningkatkan mutu kinerja dosen dapat

tercapai sasaran sebagaimana yang diinginkan. Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Cirebon perlu adanya pengembangan mutu kinerja dosen manajemen pendidikan Islam untuk menjawab tantangan yang bakal dihadapi para dosen ke depannya akan semakin berat dan daya saing akan diperkuat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih.

Para dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum sepenuhnya dapat mengelola dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang mengakibatkan rendahnya mutu kinerja dosen. Sebab pada perguruan tinggi keagamaan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon para dosen manajemen pendidikan Islam hanya mengajar serta mendidik para mahasiswa nya dan belum sepenuhnya dapat mengelola serta melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi yakni mengajar serta mendidik mahasiswanya dengan materi yang disampaikan, pengabdian kepada masyarakat seperti bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya, melakukan penelitian dan belum dapat mengantarkan para mahasiswa nya kepada masyarakat.

Penelitian ini berfokus kepada Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil penelitian pada FITK IAIN Syekh

Nurjati Cirebon jurusan manajemen pendidikan Islam. Fokus penelitian ini dipilih dengan alasan lembaga pendidikan tersebut terdapat rendahnya mutu kinerja dosen manajemen pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berada di wilayah Cirebon.

Dari segi sudut pandang mahasiswa selama ini para dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum bisa mengelola tri dharma perguruan tinggi dan hanya bertugas dalam melaksanakan kinerja tri dharma perguruan tinggi yang bagian mengajar mahasiswanya saja serta kurang melakukan penelitian secara langsung yang biasanya diwakilkan oleh para mahasiswanya dan kurang melakukan pengabdian kepada masyarakat seperti bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Dan terkait materi pengajaran yang disampaikan oleh para dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada mahasiswa nya terkadang ada yang kurang sesuai dengan materi disampaikan sehingga mahasiswa kurang begitu mengerti terkait materi yang ada. Sehingga hal ini perlu adanya manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengenakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan informasi tentang fenomena-fenomena penting, menarik dan unik yang diteliti di tempat penelitian dan penelitian untuk menjelaskan fenomena-fenomena tersebut sedalam-dalamnya (Kurniawan, 2018, pp. 1–402). Dengan subjek pada penelitian ini yakni para Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan pada penelitian ini yakni selama 1 bulan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam ini dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang ada di Cirebon yakni di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini berada di Jalan Perjuangan Kota Cirebon, Jawa Barat. Adapun sumber data yang dikenakan pada penelitian ini yakni Ketua Jurusan dan Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN

Syekh Nurjati Cirebon. Teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hasil dari wawancara dengan narasumber (informan) yakni Ketua Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Ahmad Ripai, M.Pd pada tanggal 17 Januari 2024 dan Gugus Mutu Prodi Manajemen Pendidikan Islam Ahmad Amin Mubarok, M.Pd.I pada tanggal 23 Januari 2024, mengenai perencanaan kegiatan mingguan, bulanan, tahunan terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada narasumber, maka dapat disimpulkan yakni untuk perencanaan kegiatan mingguan seperti mengajar mahasiswa mahasiswi, perencanaan kegiatan bulanan seperti pelayanan akademik yang dilakukan pada program kerja dan perencanaan kegiatan tahunan yakni ada di perencanaan kerja tahunan yang merupakan turunan dari perjanjian kinerja dengan dekan pada tahun ajaran/akademik. Hasil wawancara mengenai pengorganisasian terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan

pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada narasumber, maka dapat disimpulkan yakni dosen-dosen mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh LPM mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi hampir setiap tahun disesuaikan dengan kebijakan/peraturan termasuk penelitian pribadi/individu, perkelompok/kolaborasi, pembelajaran melalui kurikulum baru/mata kuliah, capaian pembelajaran, evaluasi, landasan filosofis yang dibentuk melalui rps yang sudah diadaptasi oleh dosen untuk pembelajaran dan dapat diterapkan dengan baik. Sedangkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada narasumber, maka dapat disimpulkan yakni disesuaikan dengan waktu yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya atau sesuai dengan kondisi sebab adanya kontribusi pelaksanaan manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat berpengaruh pada pelaksanaannya karena para dosen masih belum sepenuhnya dapat melaksanakannya sehingga belum dapat diterapkan dengan baik untuk kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan

pengajaran. Dan hasil wawancara mengenai pengawasan terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada narasumber, maka dapat disimpulkan yakni dengan menggunakan melalui google dan menanyakan kepada jurusan mengenai kinerja para dosen oleh Dekan/Rektor pada rapat dan terkadang dari luar kampus mengundang review kinerja dosen pada setiap 4/5 tahun sekali mengenai kurikulum kalau kinerja dosen setiap setahun sekali/rutin disesuaikan dengan peraturan baru. Sehingga Dekan/Rektor terlibat secara tidak langsung dan berperan dalam pengawasan lewat google dengan menanyakan nya kepada jurusan mengenai mutu kinerja dosen. Pengawasan juga dilakukan diawal perkuliahan seperti RPS, video visual pembelajaran, PPT. Pengawasan pada pertengahan seperti UTS, UAS, nilai-nilai, BKD, IKD. Pengawasan diakhir perkuliahan seperti mengupload nilai, rapat dan mengecek kehadiran. Sehingga pengawasan belum sepenuhnya dapat diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dari perencanaan kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

nyatanya ada yang dapat berjalan sebagaimana perencanaan yang telah dibuat seperti mengajar dan ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti kegiatan workshop. Seperti pada perencanaan kegiatan mingguan yang telah dibuat untuk kegiatan mingguan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya seperti pelayanan kegiatan akademik. Adapun untuk perencanaan kegiatan bulanan yang dibuat untuk dosen Manajemen Pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon seperti pada perencanaan kegiatan bulanan yakni pengisian BKD. Sedangkan untuk perencanaan kegiatan tahunan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kurang berjalan disaat tertentu disetiap tahunnya sehingga belum sepenuhnya dapat diterapkan dengan baik seperti rapat fakultas. Hasil observasi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dari pengorganisasian terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon nyatanya ada yang dapat berjalan sebagaimana perencanaan yang telah dibuat seperti pembagian pelatihan para dosen dan ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti pelatihan para dosen yang tidak berlangsung. Sedangkan hasil observasi di Prodi

Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dari pelaksanaan terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon nyatanya ada yang dapat berjalan sebagaimana perencanaan yang telah dibuat seperti melakukan pengajaran kepada mahasiswa dan ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti workshop atau pelatihan yang diadakan disaat tertentu. Dan hasil observasi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dari pengawasan terkait kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon nyatanya ada yang dapat berjalan sebagaimana perencanaan yang telah dibuat seperti pengecekan rps untuk proses kegiatan pembelajaran dan ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti pengawasan terhadap dosen untuk penilaian UTS dan UAS.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti mencari tahu mengenai perencanaan kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni tidak menemukan dokumentasi hasil kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan dari perencanaan di Prodi Manajemen Pendidikan

Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon seperti proses kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa dan dari perencanaan tersebut tidak semua kegiatan lainnya itu tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai dokumen untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil dokumentasi yang peneliti mencari tahu mengenai pengorganisasian kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni menemukan dokumentasi dari pengorganisasian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon seperti saat pembagian pelatihan kepada para dosen. Sedangkan hasil dokumentasi yang peneliti mencari tahu mengenai pelaksanaan dan pengawasan kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni tidak menemukan dokumentasi hasil dari pelaksanaan dan pengawasan seperti para dosen dalam melakukan pengisian BKD, IKD, pengawasan terhadap rps yang dibuat untuk proses kegiatan pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dari pelaksanaan dan pengawasan tersebut tidak semua kegiatan

lainnya itu tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai dokumen untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan antara hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi maka kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran yakni unsur manajemen yang berkontribusi pada upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti unsur 1). *Planning*, yakni para dosen mengajar kepada mahasiswa mahasiswi, pelayanan akademik yang dilakukan pada program kerja dan perjanjian kinerja dengan dekan pada tahun ajaran atau akademik. 2). *Organizing*, yakni para dosen mengikuti pelatihan yang diadakan oleh LPM mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi hampir setiap tahun disesuaikan dengan kebijakan/peraturan, penelitian pribadi/individu, perkelompok/kolaborasi, pembelajaran melalui kurikulum baru/mata kuliah, capaian pembelajaran, evaluasi, landasan filosofis yang dibentuk melalui rps yang sudah diadaptasi oleh dosen untuk pembelajaran. 3). *Actuating* yakni melakukan pengajaran kepada mahasiswa dan pelaksanaannya ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti workshop atau pelatihan dan 4). *Controlling* yakni secara tidak langsung pengawasan melalui google dan menanyakan kepada jurusan mengenai kinerja para dosen

oleh Dekan/Rektor pada rapat dan terkadang dari luar kampus mengundang review kinerja dosen pada setiap 4/5 tahun sekali mengenai mutu kinerja dosen.

Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini mengenai kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon analisis antara teori dan hasil memiliki kesamaan seperti para dosen melakukan pengajaran kepada mahasiswa dan tidak memiliki kesamaan seperti kurang berjalananya kegiatan workshop pelatihan juga mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Bisa dikatakan seperti itu karena Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki perencanaan kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan yang berisikan kegiatan yang dapat berjalan seperti mengajar dan ada kegiatan yang kurang berjalan rapat tahunan di fakultas. Akan tetapi untuk dokumentasi nya masih kurang lengkap sebab ada yang tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam seperti tidak adanya dokumentasi pelaksanaan dan pengawasan serta dokumentasi kegiatan-kegiatan mengenai perencanaan dan pengorganisasian sebagai dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sehingga hasil dari penelitian masih belum baik, sebab kurangnya dokumentasi

untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hasil dari wawancara dengan narasumber (informan) yakni Ketua Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Ahmad Ripai, M.Pd pada tanggal 17 Januari 2024 dan Gugus Mutu Prodi Manajemen Pendidikan Islam Ahmad Amin Mubarok, M.Pd.I pada tanggal 23 Januari 2024, mengenai upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yakni pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam yakni dengan upaya peningkatan mutu kinerja dosen seperti rapat persiapan perkuliahan, pra perkuliahan, membuat rps yang dievaluasi oleh gugus mutu yakni Ahmad Amin Mubarok, M.Pd, tinggal memantau diakhir perkuliahan mengadakan pengevaluasian dari mulai sarana, proses pembelajaran dan menindak lanjuti yang bisa diselesaikan oleh

jurusran, fakultas atau pimpinan untuk segera diperbaiki atau ditambahkan sesuai dengan kondisi yang dipermasalkan dan disampaikan kepada FITK melalui surat.

Berdasarkan hasil observasi pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dari upaya peningkatan mutu kinerja dosen nyatanya ada yang dapat berjalan sebagaimana yang telah dibuat sebelumnya seperti rapat persiapan sebelum perkuliahan untuk membuat rps dan ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti menyampaikan permasalahan kepada FITK melalui surat.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti mencari tahu mengenai upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni tidak terdapat dokumentasi hasil upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon seperti rapat persiapan sebelum perkuliahan untuk membuat rps dan tidak semua kegiatan lainnya itu tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam sebagai dokumentasi untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan antara hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi maka upaya peningkatan mutu kinerja dosen yakni unsur manajemen yang berkontribusi pada upaya

peningkatan untuk mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti unsur 1). *Planning* yakni rapat persiapan perkuliahan dan pra perkuliahan. 2). *Organizing* yakni membuat rps yang dievaluasi oleh gugus mutu. 3). *Actuating* yakni menindak lanjuti yang bisa diselesaikan oleh jurusan, fakultas atau pimpinan untuk segera diperbaiki. 4). *Controlling* yakni memantau diakhir perkuliahan mengadakan pengevaluasian dari mulai sarana dan proses pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini mengenai upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon analisis antara teori dan hasil memiliki kesamaan mengenai upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bisa dikatakan seperti itu karena aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat pada upaya peningkatan mutu kinerja dosen khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam memiliki upaya peningkatan mutu kinerja dosen yang berisikan kegiatan yang dapat berjalan seperti seperti para dosen melakukan persiapan sebelum perkuliahan dan kurang berjalan menyampaikan permasalahan kepada FITK melalui surat. Akan tetapi untuk dokumentasinya masih kurang lengkap sebab ada yang tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen

Pendidikan Islam seperti tidak adanya dokumentasi pengorganisasian serta dokumentasi kegiatan-kegiatan mengenai perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat sebagai dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sehingga hal ini hasil dari penelitian masih belum baik, sebab kurangnya dokumentasi tersebut untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Faktor Pendukung dan Penghambat dari Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hasil dari wawancara dengan narasumber (informan) yakni Ketua Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Ahmad Ripai, M.Pd pada tanggal 17 Januari 2024 dan Gugus Mutu Prodi Manajemen Pendidikan Islam Ahmad Amin Mubarok, M.Pd.I pada tanggal 23 Januari 2024, mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat dari Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan

pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yakni faktor pendukungnya seperti semaksimal mungkin dalam penjadwalan disesuaikan dengan bidang dan keahlian masing-masing dan sumber daya manusia nya memadai yang terdiri dari Lektor, Lektor Kepala, Pembina, Asisten Ahli, Professor dan Guru Besar. Sedangkan untuk faktor penghambatnya seperti usia dari sumber daya manusia yang sudah tidak muda lagi sehingga menghambat dari segi literasi digital/BKD/IKD/LKH yang diisi sendiri-sendiri oleh para dosen, jikalau ada yang kesulitan untuk mengupload oleh staff jurusan, ada yang cepat ada yang lambat untuk mengoperasikan literasi digital, harus bisa beradaptasi sesuai zaman, sarana prasarana infokus masih kurang, begitupun AC dan wifi.

Berdasarkan hasil observasi pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dari faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran nyatanya ada yang dapat berjalan sebagaimana faktor pendukung dan penghambat yang ada seperti sumber daya manusia nya memadai yang terdiri dari Lektor, Lektor Kepala, Pembina, Asisten Ahli, Professor dan Guru Besar dan ada yang kurang berjalan disaat tertentu seperti untuk mengoperasikan literasi digital.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti mencari tahu mengenai faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni tidak terdapat dokumentasi dari faktor pendukung dan penghambat pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon seperti para dosen yang sudah tidak muda lagi dalam mengoperasikan literasi digital dan dari faktor pendukung dan penghambat tersebut tidak semua faktor lainnya itu tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai dokumentasi untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan antara hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi maka faktor pendukung dan penghambat dari upaya peningkatan mutu kinerja dosen yakni unsur manajemen yang berkontribusi pada upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti unsur 1). *Planning* yakni memiliki sdm yang memadai. 2). *Organizing* yakni sumber daya manusia yang memadai seperti Lektor, Lektor Kepala, Pembina, Asisten Ahli, Professor dan Guru Besar. 3). *Actuating* yakni sumber daya manusia yang sudah tidak muda lagi sehingga menghambat dari segi literasi

digital/BKD/IKD/LKH yang diisi sendiri oleh para dosen. 4). *Controlling* yakni ada yang kesulitan untuk mengupload oleh staff jurusan, ada yang cepat dan lambat untuk mengoperasikan literasi digital dan harus bisa beradaptasi sesuai zaman.

Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini mengenai faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon analisis antara teori dan hasil memiliki kesamaan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan kinerja mutu dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bisa dikatakan seperti itu karena aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dari faktor pendukung dan penghambat pada upaya peningkatan mutu kinerja dosen khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam memiliki faktor pendukung dan penghambat yang berisikan kegiatan yang dapat berjalan seperti sumber daya manusia yang memadai dan kurang berjalan seperti para dosen yang sudah tidak muda lagi dalam mengoperasikan literasi digital. Akan tetapi untuk dokumentasi nya masih kurang lengkap sebab ada yang tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam seperti tidak adanya dokumentasi pengorganisasian

serta dokumentasi kegiatan-kegiatan lainnya mengenai perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat sebagai dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sehingga hasil dari penelitian masih belum baik, sebab kurangnya dokumentasi tersebut untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

SIMPULAN

- a) Kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon analisis antara teori dan hasil memiliki kesamaan seperti para dosen melakukan pengajaran kepada mahasiswa dan tidak memiliki kesamaan seperti kurang berjalannya kegiatan workshop pelatihan juga mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Bisa dikatakan seperti itu karena Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki perencanaan kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan yang berisikan kegiatan yang dapat berjalan seperti mengajar dan ada kegiatan yang kurang berjalan rapat tahunan di fakultas. Akan tetapi untuk dokumentasi nya masih kurang lengkap sebab ada yang tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam

seperti tidak adanya dokumentasi pelaksanaan dan pengawasan serta dokumentasi kegiatan-kegiatan lainnya mengenai perencanaan dan pengorganisasian sebagai dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sehingga hal ini hasil dari penelitian masih belum baik, sebab kurangnya dokumentasi tersebut untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b) Upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon analisis antara teori dan hasil memiliki kesamaan mengenai upaya peningkatan mutu kinerja dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bisa dikatakan seperti itu karena aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat pada upaya peningkatan mutu kinerja dosen khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam memiliki upaya peningkatan mutu kinerja dosen yang berisikan kegiatan yang dapat berjalan seperti seperti para dosen melakukan persiapan sebelum perkuliahan dan kurang berjalan menyampaikan permasalahan kepada FITK melalui surat. Akan tetapi untuk dokumentasi nya masih kurang lengkap sebab ada yang tidak di

dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam seperti tidak adanya dokumentasi pengorganisasian serta dokumentasi kegiatan-kegiatan lainnya mengenai perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat sebagai dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sehingga hal ini hasil dari penelitian masih belum baik, sebab kurangnya dokumentasi tersebut untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- c) Faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon analisis antara teori dan hasil memiliki kesamaan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan kinerja mutu dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bisa dikatakan seperti itu karena aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dari faktor pendukung dan penghambat pada upaya peningkatan mutu kinerja dosen khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam memiliki faktor pendukung dan penghambat yang berisikan kegiatan yang dapat berjalan seperti sumber daya manusia yang memadai

dan kurang berjalan seperti para dosen yang sudah tidak muda lagi dalam mengoperasikan literasi digital. Akan tetapi untuk dokumentasi nya masih kurang lengkap sebab ada yang tidak di dokumentasikan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam seperti tidak adanya dokumentasi pengorganisasian serta dokumentasi kegiatan-kegiatan lainnya mengenai perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat sebagai dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sehingga hasil dari penelitian masih belum baik, sebab kurangnya dokumentasi tersebut untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam di FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2018). Human Resource Management Dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 21–34.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Nali Brata, D. P., Efendi, M. Y., Masrul, Sahri, Ahdiyat, M., Sari, I. N., Gusty, S., Nugraha, N. A., Bungin, E. R., Purba, B., & Anwar, A. F. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ramdhani, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Ptkis). *Jurnal Perspektif*, 3(1), 75–109.
- Yasir, S. N. H. (2018). *MANAJEMEN PENINGKATAN KUALITAS DOSEN (Studi Kasus pada Fakultas Tarbiyah UIN Malang)*. 1(1), 88–98.